PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG

SATU DATA
INDONESIA

KELURAHAN
TANJUNG GADING

DALAM ANGKA
2026

Desa Cantik
DESA CINTA STATISTIK

PETA WILAYAH KELURAHAN TANJUNG GADING

LURAH TANJUNG GADING

KATA PENGANTAR

Kelurahan Tanjung Gading Dalam Angka 2026 merupakan publikasi perdana yang diterbitkan sebagai salah satu hasil dari kegiatan Kelurahan Cinta Statistik (Kelurahan Cantik) Kota Bandar Lampung Tahun 2026. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya pada perencana kebijakan. Namun publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan Kelurahan Tanjung Gading.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanjung Gading, 1 April 2026
Lurah Tanjung Gading

.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR ix
BAB 1. GEOGRAFI 5
BAB 2. PEMERINTAHAN 14
BAB 3. PENDUDUK 35
BAB 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT 61
BAB 5. PEREKONOMIAN 79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orbitrasi Kelurahan Tanjung Gading 2026 5
Tabel 1. 2 Kondisi Kepemilikian Tanah Kelurahan Tanjung Gading 2026 . 6
Tabel 1. 3 Luas Wilayah Kelurahan menurut Peruntukannya 2026..... 6
Tabel 1. 4 Letak Geografis Wilayah Kelurahan Tanjung Gading 2026 7
Tabel 1.5 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kelurahan Tanjung Gading 2026 80

Tabel 2. 1 Personel di Kelurahan Tanjung Gading 2026 15
Tabel 2. 2 Lurah Tanjung Gading dan Masa Jabatannya..... 16
Tabel 2. 3 Kewenangan di Kelurahan Tanjung Gading 2026..... 17
Tabel 2. 4 Keuangan di Kelurahan Tanjung Gading 2026 18
Tabel 2. 5 Lingkungan dan RT di Kelurahan Tanjung Gading 2026 20
Tabel 2. 6 Nama Ketua RT dan Kepala Lingkungan..... 20
Tabel 2. 7 Jumlah Pengurus RT/Lingkungan 21
Tabel 2. 8 Kelembagaan di Kelurahan Tanjung Gading 2026 22

Tabel 3. 1 Jumlah Keluarga di Kelurahan Tanjung Gading 2026 36
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Tanjung Gading 2026..... 37
Tabel 3. 3 Rasio Jenis Kelamin di Kelurahan Tanjung Gading 2026 38
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Tanjung Gading 2026..... 39
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kelurahan Tanjung Gading 2026 40

Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Tanjung Gading, 2026 41
Tabel 3. 7 Jumlah Penduduk berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Tanjung Gading 2026 42
Tabel 3. 8 Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut di Kelurahan Tanjung Gading 2026 43
Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk yang Memiliki Disabilitas di Kelurahan Tanjung Gading 2026 44
Tabel 3. 10 Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI, 2026.....46
Tabel 3. 11 Jumlah Keluarga menurut Penggunaan Listrik di Kelurahan Tanjung Gading 2026 47
Tabel 3. 12 Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Tinggal di Kelurahan Tanjung Gading 2026

.....4
8
Tabel 3. 13 Jumlah Warga yang Sedang Bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (TKI) di luar negeri, 2026
.....4
9

Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tanjung Gading 2025
.....6
2
Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Murid di Kelurahan Tanjung Gading 2026 62
Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Tanjung Gading 2026
Tabel 4. 4 Jumlah Ibu Hamil dan Balita menurut Posyandu di Kelurahan Tanjung Gading 2026
.....6
4
Tabel 4. 5 Jumlah Anak Penderita Stunting dan Jumlah Warga yang Mengalami Gizi Buruk, 2026
.....6
5

Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Ibadah di Kelurahan Tanjung Gading 2026 66
Tabel 4. 7 Jumlah Fasilitas Umum di Kelurahan Tanjung Gading 2026 67
Tabel 4. 8 Jumlah Anggota Linmas, Pos Kamling, dan Operasi Penertiban di Kelurahan Tanjung Gading 2026
.....6
7
Tabel 4. 9 Banyaknya Kejadian Bencana Alam dan Jenis Bencana Alam di Kelurahan Tanjung Gading 2026.....69
Tabel 4. 10 Banyaknya Kejadian Kriminal di Kelurahan Tanjung Gading 2026
..... 8
0
Tabel 4. 11 Menara Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal di Kelurahan Tanjung Gading 2026
.....7
1
Tabel 4. 12 Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Tanjung Gading 2026
.....7
0
Tabel 4. 13 Sumber Air untuk Minum dan Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Tanjung Gading 2026

.....7
3
Tabel 4. 14 Jumlah Masalah Sosial di Kelurahan Tanjung Gading 2026 74

Tabel 5. 1 Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kelurahan Tanjung Gading 2026
.....8
0
Tabel 5. 2 Keberadaan Pangkalan/Agen/Penjual Minyak Tanah dan LPG di Kelurahan Tanjung Gading 2026.....81
Tabel 5. 3 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kelurahan Tanjung Gading 2026
.....8
2
Tabel 5. 4 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kelurahan Tanjung Gading 2026
.....8
3

Tabel 5. 5 Jumlah Toko/Warung Kelontong dan Minimarket/Swalayan di Kelurahan Tanjung Gading 2026.....84
Tabel 5. 6 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan/ Subsidi di Kelurahan Tanjung Gading 2026
.....85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Tanjung Gading 2026 5

BAB 1

GEOGRAFIS

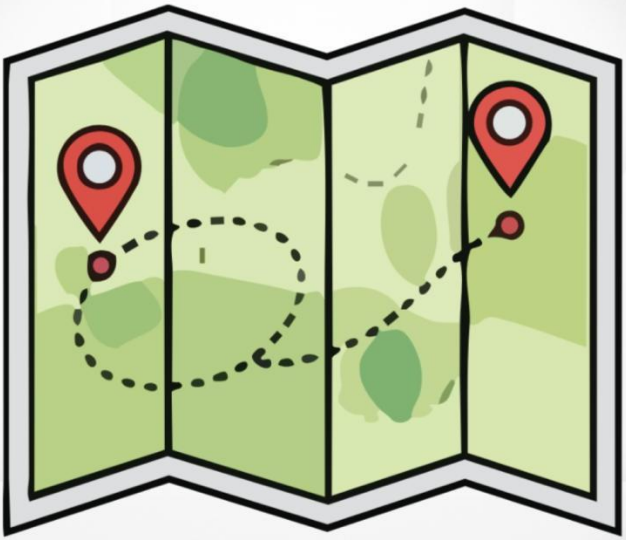

Penjelasan Teknis

1. **Peta Wilayah Kelurahan**

   Peta merupakan salah satu bukti pengesahan/pengakuan desa oleh pemerintah yang juga digunakan sebagai salah satu variabel penghitungan Indeks Desa (ID). Peta yang dimaksud adalah peta yang terdapat pada Perda yang sudah dilegalisasi dalam bentuk tanda tangan, logo, stempel, cap jari, dan sebagainya. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, salah satu unsur penataan desa adalah adanya batas wilayah desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang telah ditetapkan dalam peraturan bupati/walikota.

2. **Kantor Kelurahan**

   Kantor kepala desa/lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.

BAB 1. GEOGRAFI

Kelurahan Tanjung Gading merupakan salah satu Kelurahan di wilayah Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Secara geografis, Kelurahan Tanjung Gading terletak di 5°25'30"S dan 105°16'30"E, dengan luas wilayah sebesar 165 Hektar.

Secara topografi, Kelurahan Tanjung Gading didominasi oleh dataran. Kelurahan ini berada di wilayah pusat kota, dekat dengan pusat pemerintahan dan bisnis.

Adapun jarak Kelurahan Tanjung Gading ke Pusat Pemerintahan yang ada di Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Orbitrasi Kelurahan Tanjung Gading, 2026

No	Orbitrasi	Jarak (Km)
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	3,3
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	2,3
3	Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten	2,3
4	Jarak dari Ibukota Provinsi	6,1

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Pusat pemerintahan Kelurahan Tanjung Gading adalah di wilayah RT 001 Lingkungan 2 Kelurahan Tanjung Gading, dimana jarak Kelurahan Tanjung Gading ke Pusat Pemerintahan Kecamatan Kedamaian adalah 13,3 km. Sedangkan jarak Kelurahan Tanjung Gading ke Pusat Pemerintahan Kota Bandar Lampung sejauh 2,3

km. Jarak dari ibu kota kabupaten sejauh 2,3 km dan jarak menuju ibukota provinsi yaitu sejauh 6,1 km.

Tabel 1. 2 Kondisi Kepemilikian Tanah Kelurahan Tanjung Gading, 2026

1	Jumlah tanah bersertifikat	
2	Luas tanah kas desa	86,13

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Luas baku wilayah Kelurahan Tanjung Gading sebesar 165 ha atau 1,65 km^2. Luas wilayah Kelurahan Tanjung Gading berdasarkan peruntukannya yaitu untuk pemukiman sebesar 0,284 km^2, jalan sebesar 0,012 km^2, serta untuk siring, sungai, dan lain-lain sebesar 0,004 km^2.

Tabel 1. 3 Luas Wilayah Kelurahan menurut Peruntukannya, 2026

Luas Pemukiman dan Bangunan Usaha	
Sawah tadah hujan	
siring, sungai dan Lain lain	
Jalan	
Total Luas Baku	

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Kelurahan Tanjung Gading terletak 100 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 1,65 km^2. Kelurahan Tanjung Gading masuk dalam klasifikasi Kota dan kategori kelurahan maju.

Tabel 1. 4 Letak Geografis Wilayah Kelurahan Tanjung Gading 2026

Letak dan Luas	Uraian
Tipologi Kelurahan	
Koordinat	
Klasifikasi	
Kategori	
Letak di atas permukaan laut	
Luas Wilayah	
Batas Wilayah	
Sebelah Utara	
Sebelah Selatan	
Sebelah Timur	
Sebelah Barat	

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Adapun tinggi wilayah di atas permukaan laut dan jarak ke kantor kelurahan di tampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. 5 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Tinggi Wilayah (m)	Jarak ke Kantor Kelurahan (km)
Lingkungan I		
RT. 001		
RT. 002		
RT. 003		
RT. 004		
RT. 005		
RT. 006		
RT. 007		
Lingkungan II		
RT. 001		
RT. 002		
RT. 003		
RT. 004		
RT. 005		
RT. 006		

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

BAB 2

PEMERINTAHAN

Penjelasan Teknis

1. **Kepala Desa/Lurah**

   Kepala desa/lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

2. **Sekretaris Lurah**

   Sekretaris lurah adalah aparatur sipil yang membantu lurah dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan, pengelolaan keuangan dan aset kelurahan, serta koordinasi pelaporan dan ketatausahaan di lingkungan kelurahan.

3. **Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum**

   Kasi Pemerintahan adalah pejabat pelaksana teknis yang bertugas membantu lurah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, administrasi kependudukan, ketertiban, dan pelayanan publik di bidang pemerintahan.

4. **Kasi Ketentraman dan Ketertiban (Trantib)**

   Kasi Trantib adalah pejabat yang bertugas membantu lurah dalam penegakan peraturan daerah, pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum, serta pelaksanaan koordinasi dengan aparat keamanan dan penegak hukum.

5. **Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat**

   Kasi Pembangunan adalah pejabat pelaksana teknis yang bertugas membantu lurah dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan kelurahan serta pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan warga.

6. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

   BPD adalah lembaga perwakilan masyarakat desa yang berfungsi menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

7. **Ketua Lingkungan (Kaling)**

   Ketua lingkungan adalah tokoh masyarakat yang ditunjuk atau dipilih untuk membantu lurah dalam memelihara ketertiban, menyalurkan informasi, serta mengkoordinasikan kegiatan kemasyarakatan di tingkat lingkungan (RW atau sebutan setempat).

8. **Ketua Rukun Tetangga (RT)**

   Ketua RT adalah pemimpin unit terkecil masyarakat yang berperan dalam mendata warga, menyampaikan informasi, memfasilitasi pelayanan administrasi, serta menjembatani komunikasi antara warga dan pemerintah kelurahan.

BAB 2. PEMERINTAHAN

Kelurahan Tanjung Gading secara teritorial administratif langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pemerintahan Wilayah Kecamatan Kedamaian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan Tanjung Gading secara geografis terletak di daerah dataran.

Kelurahan Tanjung Gading dikembangkan menjadi 2 lingkungan, yaitu : Lingkungan I terdiri dari 8 Rukun Tetangga (RT) dan Lingkungan II terdiri dari 7 Rukun Tetangga (RT).

Dalam melaksanakan pemerintahan, Kelurahan Tanjung Gading saat ini dipimpin oleh seorang Lurah dan saat ini Lurah Tanjung Gading adalah Ibu Lydia Dwi Fransiska, S. Sos., MM. yang dibantu oleh Sekretaris Lurah yaitu Bapak Basden Efendi, S. I. Kom dan Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum Ibu Rahmini Sulamawati, SH., MM.

Berikut data personel yang bertugas di Kelurahan Tanjung Gading tahun 2026.

Tabel 2. 1 Personel di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

No	Data Personel	Keterangan
1	Lurah	
	a. Nama	Lydia Dwi Frasnsiska, S. os., MM
	b. Pangkat/Gol	Penata TK. I / III.d
	c. NIP	1981020320090220002
	d. Pendidikan Terakhir	S2
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	Prajabatan
	f. TMT Masa Jabatan	13 Januari 2022
	g. Jenis kelamin	Perempuan
2	Sekretaris Lurah	
	a. Nama	Basden Efendi, S. I. Kom
	b. Pangkat/Gol	Penata Muda Tk. I/III.b
	c. NIP	19720901200811010
	d. Pendidikan Terakhir	S1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	Prajabatan
	f. TMT Masa Jabatan	22 Juni 2022
	g. Jenis kelamin	Laki - Laki
3	Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum	
	a. Nama	Rahmini Sulamawati, SH., MM
	b. Pangkat/Gol	Penata Tk. I/III.d
	c. NIP	197809292010012007
	d. Pendidikan Terakhir	S2
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	Perajabatan
	f. TMT Masa Jabatan	28 September 2012
	g. Jenis kelamin	Perempuan

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berikut nama-nama Lurah Kelurahan Tanjung Gading dan masa jabatannya, yaitu:

Tabel 2. 2 Lurah Tanjung Gading dan Masa Jabatannya

No	Nama	Periode (Tahun)	Keterangan
1	Hi. Khalas	1981 – 1997	Kepala Desa
2	Ujang Sofyan	1997 – 2005	Lurah
3	Drs. Rosbandi	2005 – 2021	Lurah
4	Lydia Dwi Fransiska, S. Sos., MM	2022 - Sekarang	Lurah

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

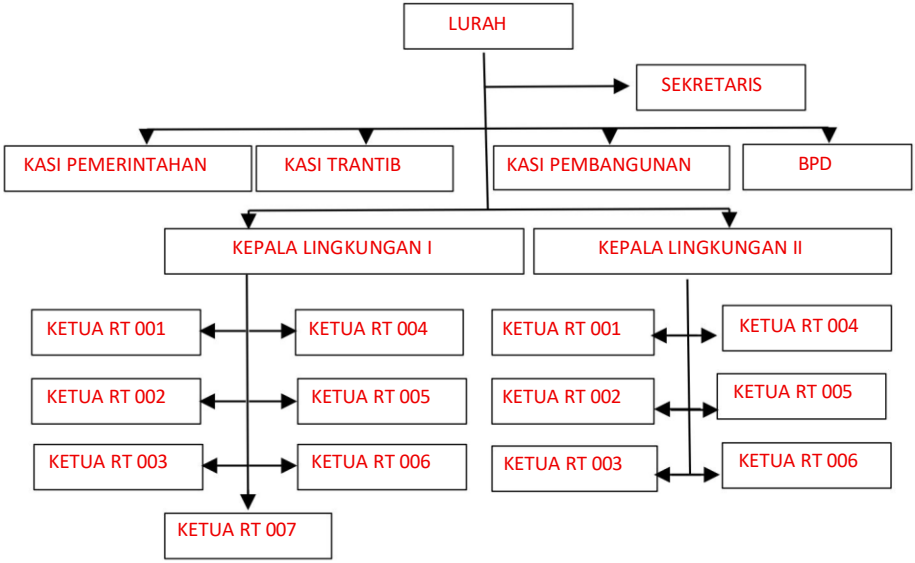

Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Tabel 2. 3 Kewenangan di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

No	Data Kewenangan	Keterangan
1	Jumlah peraturan kelurahan yang telah ditetapkan	
2	Bidang yang diatur oleh peraturan kelurahan	
3	Urusan yang diserahkan oleh Kab/Kota	
4	Urusan asli yang masih dilaksanakan kelurahan	
	- Jumlah	
	- Jenis	
5	Tugas pembantuan/program yang diterima kelurahan	
	a. Pemerintah	
	b. Provinsi	

	c. Kabupaten/Kota	

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 2.3, diketahui bahwa tidak ada kewenangan dan produk hukum yang dikeluarkan oleh Kelurahan Tanjung Gading karena Kelurahan tersebut merupakan bagian dari Pemerintah Kota Bandar Lampung yang semua tata kelola pemerintahannya diatur oleh Pemerintah Kota.

Tabel 2. 4 Keuangan di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

No	Keuangan	Keterangan
1	Pendapatan Asli Desa	
	a. Pungutan/Retribusi	
	b. Hasil Kekayaan Desa	
	c. Hasil Usaha Desa (Bumdes)	
	d. Omzet Bumdes per tahun	
	e. Pendapatan lainnya	
	f. Hibah/swadaya/partisipasi/gotong royong	
2	Besaran ADD yang dikelola per tahun	
3	Bantuan yang diterima desa :	
	a. Pemerintah	
	b. Provinsi	
	c. Kabupaten/Kota	
4	Sumbangan/bantuan lain tidak mengikat	

No	Keuangan	Keterangan
5	Belanja Desa	
6	SILPA/SIKPA	
7	Dana Cadangan	
8	Penghasilan dan Tunjangan	
	a. Lurah	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	
	- Sumber Tunjangan	
	b. Sekretaris Lurah	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	
	- Sumber Tunjangan	
	c. Kasi Trantib	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	
	- Sumber Tunjangan	

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 2.4, diketahui bahwa tidak ada anggaran yang diterima oleh Kelurahan Tanjung Gading karena Kelurahan ini merupakan bagian dari Pemerintah Kota Bandar Lampung yang semua anggarannya terpusat dan diatur oleh Pemerintah Kota.

Kelurahan Tanjung Gading terdiri dari 2 lingkungan dan 15 RT, lingkungan 1 terdiri dari 8 RT dan lingkungan 2 terdiri dari 7 RT seperti yang terlihat pada tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Lingkungan dan RT di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Lingkungan	Jumlah Lingkungan
Lingkungan 1	8
Lingkungan 2	7

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berikut adalah nama Kepala Lingkungan dan Ketua RT di Kelurahan Tanjung Gading.

Tabel 2. 6 Nama Ketua RT dan Kepala Lingkungan di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Nama Kepala/ Ketua
Lingkungan I	Paiman S
RT 001	Susi Apriyanti, SH
RT 002	Ahmad Sudiro
RT 003	Topan Napitupulu
RT 004	Suyanti
RT 005	Romli

RT 006	Burhanudin
RT 007	Nasit
RT 008	Syarifudin
Lingkungan II	Kamid
RT 001	Dicki Wahyudi
RT 002	Andi Sucipto
RT 003	Komar
RT 004	Victor
RT.005	Eko Sugito
RT.006	Wen Krismadi
RT.007	Supriyo

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Dalam melakukan tugasnya, ketua RT dibantu oleh beberapa pengurus dengan rincian seperti terlihat pada tabel 2.7.

Tabel 2. 7 Jumlah Pengurus RT/Lingkungan
di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
Lingkungan I	1		1
RT 001		1	1
RT 002	1		
RT 003	1		
RT 004		1	
RT 005	1		1
RT 006	1		1
RT 007	1		1
RT 008	1		1
Lingkungan II	1		1
Rt 001	1		1
RT 002	1		1
RT 003	1		1
RT 003	1		1
RT 004	1		1
RT 005	1		1
RT 006	1		1
RT 007	1		1

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Tabel 2. 8 Kelembagaan di Kelurahan Tanjung Gading 2026

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

No	Kelembagaan	Keterangan
1	LPM (Lembaga Pemberdayaan Mayarakat) atau sebutan lain	1
	• Jumlah pengurus	4
	• Jumlah anggota	14
	• Jumlah kegiatan per bulan	1
	• Jumlah dana yang dikelola	
2	Lembaga Adat	0
3	TP PKK	1
	• Jumlah pengurus	4
	• Jumlah anggota	96
	• Jumlah kegiatan per bulan	1
	• Jumlah buku administrasi yang dikelola	
4	Karang Taruna	
	• Jenis kegiatan	1
	• Jumlah pengurus	1
	• Jumlah anggota	
5	RT/Lingkungan	
	• Jumlah Lingkungan	2
	• Jumlah RT	15
6	Lembaga Kemasyarakatan Lainnya	1

Dari tabel 2.8 dapat terlihat data jumlah pengurus, anggota, kegiatan, dan jumlah dana yang di kelola beberapa kelembagaan yang ada di Kelurahan Tanjung Gading.

BAB 3
PENDUDUK

Penjelasan Teknis

1. Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. Keluarga

Keluarga adalah seseorang atau sekelompok orang yang terdaftar salam Kartu Keluarga (KK), tidak termasuk mereka yang terdaftar dalam KK tetapi tidak tinggal bersama keluarga tersebut. Jika tidak memiliki Kartu Keluarga (tidak terdaftar di Kartu Keluarga mana pun), konsep keluarga mengacu pada Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami –istri, atau suami – istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

3. Sekolah Dasar/sederajat

a. SD (Sekolah Dasar) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah menengah

pertama dan madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang

sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

b. MI (Madrasah Ibtidaiyah) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

3. SMP

SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

4. SMA/SMU

SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pendidikan Menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan Pendidikan Dasar, berbentuk sekolah menengah atas, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, dan madrasah aliyah kejuruan atau bentuk lain yang

sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

5. **Akademi/D1-D3**

   Akademi/DIII adalah program diploma 1 atau 2 atau 3 yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/perguruan tinggi.

6. **Sarjana**

   Diploma IV/S1 adalah program pendidikan diploma 4 atau strata 1 suatu perguruan tinggi.

7. **Pascasarjana (S2)**

   S2 adalah program pendidikan pascasarjana (magister), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2.

8. **Pascasarjana (S3)**

   S3 adalah program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan S3.

9. **Pondok Pesantren**

   Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, ada pula yang menyelenggarakan pendidikan seperti MI, MTs, maupun MA. Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit

satuan pendidikannya selain masuk dalam ponpes juga masuk ke MI, MTs, MA dan/atau madrasah diniyah. Pondok pesantren itu terdiri dari lima unsur pokok yaitu Kiai, Santri, Masjid, Pondok, dan Pengajaran kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning). Pengertian Pondok Pesanten yang lain adalah bercirikan:

a. Pesantren harus berbentuk asrama (full residential Islamic Boarding School),
b. Fungsi kiai sebagai centre figure, yang berperan sebagai guru, pendidik, dan pembimbing,
c. Masjid sebagai pusat kegiatan,
d. Materi yang diajarkan tidak sebatas kitab kuning saja.

10. Sekolah Luar Biasa

a. SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) adalah sarana pendidikan setingkat SD yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
b. SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) adalah sarana pendidikan setingkat SMP yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
c. Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) adalah sarana pendidikan setingkat SMA yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.

11. **Kursus Keterampilan**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/badan pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus. Pendidikan keterampilan termasuk yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK).

12. **Tidak/belum pernah sekolah/ belum tamat SD**

Tidak tamat SD/Sederajat adalah tidak atau belum pernah menamatkan jenjang pendidikan formal atau nonformal terendah. Mereka yang pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (antar lain sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, dan Paket A) tetapi tidak/belum pernah tamat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

13. **Pegawai Negeri Sipil (PNS)**

PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. (Pengetahuan Seputar ASN Di Kabupaten Blitar)

14. **TNI/POLRI**

Aparat Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

15. Swasta

Bagian dari sektor ekonomi suatu negara yang kegiatannya dijalankan oleh individu dan perusahaan, bukan oleh badan pemerintah.

16. Wiraswasta/pengusaha/berusaha

Wiraswasta/pengusaha/berusaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung risiko. (statistik-karakteristik-usaha-2022-2023)

17. Tidak Bekerja/Pengangguran

Pengangguran meliputi penduduk usia kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, atau sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai berusaha. (indikator-pasar-tenaga-kerja-indonesia-februari-2025)

18. Pertanian

Pertanian meliputi Tanaman pangan dikelompokkan berdasarkan umur, yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan. (1) Pertanian Padi: padi ladang, padi sawah hibrida, padi sawah inhibrida; (2) Pertanian Palawija: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi, sorgum, gandum, talas, ganyong, kimpul, porang, gembili, gadung, juwawut, kacang merah, sereklia, oat,

dan millet. Hortikultura merupakan cara berkebun domestik dengan bentuk budidaya alami seperti pertanian besar. Tanaman hortukultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias.

19. Non Pertanian

Konsep non-pertanian mencakup berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian, seperti industri, jasa, perdagangan, dan teknologi. Jasa penunjang pertanian dan pasca panen mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

20. Listrik PLN

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga pengguna/ pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN. dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN. PLTA Swasta yang listriknya dialirkan ke rumah-rumah melalui jaringan PLN termasuk listrik PLN.

21. Listrik Non-PLN

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

22. Bukan Listrik

Keluarga bukan pengguna listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

BAB 3. PENDUDUK

Kelurahan Tanjung Gading mempunyai penduduk sebanyak 2.882 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1.428 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.454 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berasal dari RT 003 Lingkungan I yaitu sebanyak 324 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di RT 002 Lingkungan I yaitu hanya 177 jiwa. Secara keseluruhan Kelurahan Tanjung Gading memiliki jumlah 823 KK dan Rasio jenis kelamin di Kelurahan Tanjung Gading sebesar 98,21. Hal ini berarti jumlah penduduk Laki-laki di Kelurahan Tanjung Gading lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk di Kelurahan Tanjung Gading adalah berasal dari sektor swasta, dan lulusan Pendidikan sebagian besar penduduk di Kelurahan Tanjung Gading ada lulusan SMA sederajat.

Tabel 3. 1 Jumlah Keluarga di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Wilayah	**Jumlah Keluarga**
Lingkungan I	
Rt 001	74
Rt 002	52
Rt 003	24
Rt 004	64
Rt 005	67
Rt 006	174
Rt 007	118
Rt 008	20
Lingkungan II	
RT 001	51
RT 002	103
RT 003	30
RT 004	40
RT 005	98
RT 006	83
RT 007	165

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	2026	
	Laki-laki	Perempuan
Lingkungan I		
RT 001	115	119
RT 002	97	84
RT 003	39	43
RT 004	84	121
RT 005	113	111
RT 006	315	290
RT 007	195	190
RT 008	25	22
Lingkungan I		
RT 001	83	85
RT 002	175	183
RT 003	51	63
RT 004	70	60
RT 005	168	148
RT 006	170	180
RT 007	683	509

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Tabel 3. 3 Rasio Jenis Kelamin di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Jumlah Keluarga
Lingkungan I	
Rt 001	1,03
Rt 002	0,87
Rt 003	1,10
Rt 004	1,44
Rt 005	0,98
Rt 006	0,76
Rt 007	0,97
Rt 008	0,88
Lingkungan II	
RT 001	1,02
RT 002	1,05
RT 003	1,24
RT 004	0,86
RT 005	0,88
RT 006	1,05
RT 007	1,05
Kelurahan Tanjung Gading	

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026 (data diolah)

Berdasarkan data rasio jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan Tanjung Gading lebih sedikit daripada jumlah penduduk perempuannya. Hal ini tercermin dari rasio jenis kelamin sebesar 98,21.

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

No	Wilayah	Kelompok Umur (Jiwa)		
		0-14	15-64	65 ke atas
Lingkungan I				
1	RT 01	45	175	14
2	RT 02	41	129	11
3	RT 03	10	70	2
4	RT 04	47	148	10
5	RT 05	28	175	21
6	RT 06	108	413	38
7	RT 07	74	280	31
8	RT. 08	7	40	6
Lingkungan II				
1	RT 01	13	143	8
2	RT 02	120	213	25
3	RT 03	14	33	12
4	RT 04	15	106	9
5	RT 05	20	33286	10
6	RT 06	49	203	22
7	RT 07	503	509	80
Kelurahan Tanjung Gading				

Sumber: Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kelurahan Tanjung Gading, kelompok umur 15-64 tahun merupakan kelompok umur yang paling banyak sebesar 2.080 jiwa sementara kelompok umur 65 tahun ke atas merupakan yang paling sedikit sebanyak 283 jiwa. Hal ini menunjukan bahwa rasio ketergantungan sebesar 38,56 atau 39 orang tidak produktif bergantung pada 100 orang usia produktif.

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan yang di tamatkan di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar/sederajat	415
2	SMP	262
3	SMA/SMU	492
4	Akademi/D1-D3	77
5	Sarjana	214
6	Pascasarjana (S2)	12
7	Pascasarjana (S3)	0
8	Pondok Pesantren	27
9	Pendidikan Keagamaan	0
10	Sekolah Luar Biasa	1
11	Tidak/Belum pernah sekolah/Belum tamat SD	259

Sumber: Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data pada Tabel 3.5 terlihat bahwa sebagian besar penduduk, yaitu sebanyak 1.295 orang atau 44,96% penduduk di Kelurahan Tanjung Gading adalah lulusan SMA sederajat.

No	Status Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Pegawai Negeri Sipil	88
2	TNI/Polri	17
3	Karyawan Swasta	193
4	Wiraswasta/pedagang	149
5	Petani	0
6	Tukang/ buruh bangunan /cuci gosok/ ART	296
7	Pensiunan	80
8	Nelayan	0
9	Peternak	5
10	Dokter/ perawat/ bidan/ tenaga kesehatan	33
11	Dosen	1
12	Guru	7
13	Pengrajin	15
14	Lainnya	15

Sumber: Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data pada Tabel 3.6, penduduk Kelurahan Tanjung Gading sebagian besar berprofesi sebagai Karyawan Swasta yaitu sebanyak 381 orang, disusul pekerja wiraswasta/pedagang sebanyak 198 orang dan 112 orang sebagai pekerja Tukang/Buruh Bangunan/Cuci Gosok/ART.

Kemudian, jika dirinci berdasarkan Lapangan usahanya, tidak ada penduduk Kelurahan Tanjung Gading yang bekerja dibidang pertanian. Artinya semua penduduk Kelurahan Tanjung Gading yang Bekerja sebanyak 910 orang bekerja di bidang non pertanian seperti yang terlihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Jumlah Penduduk berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

No	Status Pekerjaan	Total
1	Pertanian	0
2	Non Pertanian	88,3

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Sebagian penduduk Kelurahan Tanjung Gading juga ada yang bekerja sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), berikut adalah jumlah PPPK di kelurahan Tanjung Gading menurut RT. Tabel 3.8 menunjukkan jumlah penduduk Kelurahan Tanjung Gading berdasarkan agama yang dianut. Kemudian, Tabel 3.9 menunjukkan jumlah penduduk yang memiliki disabilitas di Kelurahan Tanjung Gading.

Tabel 3. 8 Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Islam	Prostestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
Lingkungan I						
RT 001	224	0	10	0	0	224
RT 002	195	7	0	0	0	181
RT 003	55	9	0	0	0	205
RT 004	184	9	7	0	0	205
RT 005	65	2	18	0	0	224
RT 006	534	0	0	0	0	552
RT 007	354	18	2	0	0	380
RT 008	2	3	5	2	35	97
Lingkungan II						
RT 001	165	3	0	0	0	168
RT 002	320	2	4	0	0	350
RT 003	114	0	6	0	0	114
RT 004	130	0	0	0	0	130
RT 005	221	0	11	0	0	232
RT 006	329	0	23	0	0	352
RT 007	1116	63	0	0	0	1139
Kelurahan Tanjung Gading						

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk yang Memiliki Disabilitas di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	**Tuna Netra**	**Tuna Rungu**	**Tuna Wicara**	**Tuna Rungu - Wicara**
Lingkungan I				
RT 001				
RT 002				
RT 003				
RT 004		1		
RT 005	1	1		
RT 006	1	2		
RT 007			2	2
RT 008				
Lingkungan II				
RT 001				
RT 002		1		
RT 003				
RT 004				
RT 005			1	
RT 006				
RT 007		1	1	1

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Lanjutan Tabel 3.9

Wilayah	**Tuna Daksa**	**Tuna Grahita**	**Tuna eks Sakit kusta**	**Tuna Ganda**	**Jumlah**
Lingkungan I					
RT 001		1			1
RT 002					
RT 003		1			1
RT 004	2				3
RT 005	1				3
RT 006	2	4			9
RT 007					4
RT 008					
Lingkungan II					
RT 001	1				1
RT 002	1			1	3
RT 003					
RT 004					
RT 005					
RT 006					
RT 007					
Kelurahan Tanjung Gading					

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Tabel 3. 10 Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI, 2026

Wilayah	Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI
Lingkungan I	
Rt 001	34
Rt 002	32
Rt 003	28
Rt 004	32
Rt 005	33
Rt 006	32
Rt 007	45
Rt 008	0
Lingkungan II	
RT 001	29
RT 002	40
RT 003	45
RT 004	30
RT 005	35
RT 006	30
RT 007	56
Kelurahan Tanjung Gading	

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data diatas, secara keseluruhan jumlah penduduk penerima BPJS PBI di Kelurahan Tanjung Gading sebanyak 489 penduduk. Jumlah penerima BPJS PBI terbanyak adalah RT 006 Lingkungan II dengan jumlah penerima sebanyak 83 orang. Sedangkan, jumlah penerima BPJS PBI paling sedikit

adalah RT 006.

Lingkungan I dengan jumlah penerima 0 orang, artinya pada RT 006 Lingkungan I tidak ada penduduk penerima BPJS PBI.

Tabel 3. 11 Jumlah Keluarga menurut Penggunaan Listrik di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Bukan Listrik
Lingkungan I			
Rt 001	58	0	0
Rt 002	30	0	0
Rt 003	24	0	0
Rt 004	50	0	0
Rt 005	49	0	0
Rt 006	138	0	0
Rt 007	107	0	0
Rt 008	20	0	0
Lingkungan II			
RT 001	51	0	0
RT 002	103	0	0
RT 003	27	0	0
RT 004	46	0	0
RT 005	98	0	0
RT 006	79	0	0
RT 007	140	0	0
Kelurahan Tanjung Gading			

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh keluarga di Kelurahan Tanjung Gading sudah menggunakan Listrik PLN.

Tabel 3. 12 Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Tinggal di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	**WNA**
Lingkungan I	
RT 001	
Rt 002	
Rt 003	
Rt 004	
Rt 005	
Rt 006	
Rt 007	
Rt 008	
Lingkungan II	
RT 001	
RT 002	
RT 003	
RT 004	
RT 005	
RT 006	
RT 007	
Kelurahan Tanjung Gading	

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data dari table di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal di Kelurahan Tanjung Gading.

Tabel 3. 13 Jumlah Warga yang Sedang Bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (TKI) di luar negeri,2026

Wilayah	**TKI**
Lingkungan I	
RT 001	1
Rt 002	
Rt 003	
Rt 004	
Rt 005	1
Rt 006	
Rt 007	
Rt 008	
Lingkungan II	
RT 001	1
RT 002	3
RT 003	
RT 004	1
RT 005	1
RT 006	2
RT 007	
Kelurahan Tanjung Gading	

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data dari tabel 3.13, terdapat 2 warga Kelurahan Tanjung Gading yang sedang bekerja sebagai pekerja migran Indonesia (TKI) di luar negeri yaitu 2 orang wanita di RT 001 Lingkungan II.

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

Penjelasan Teknis

1. Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/ POLRI, atau swasta/ BUMN, RS Pemerintah Pusatmisal nya RSCM/ RSUP Dr. Ciptomangunkusumo Jakarta, RS Pemerintah Daerah misalnya RS Abdul Muluk di Lampung, RS Bhayangkara milik POLRI, dan RS Swasta misalnya RS Stella Maris di Kota MakasarSulawesi Selatan, RS Pelni/RS Pertamina milik BUMN. Termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan rumah sakit jantung.

2. Puskesmas

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di

wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan.

3. Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan. (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

4. Poskeskel

Poskeskel (Pos Kesehatan Kelurahan) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

5. Posyandu

Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

6. Masjid

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

7. **Mushola**

Surau/Langgar/Musala adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

8. **Gereja**

a. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.
b. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.

9. **Pura**

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.

10. **Wihara**

Wihara adalah tempat ibadah umat Buddha.

11. **Klenteng**

Kelenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.

12. **Fasilitas Olahraga**

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/ kelurahan baik yang sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan maupun tidak. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas/ lapangan dan kelompok kegiatan olahraga. Dimulai dari sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan,

tenis meja, futsal, renang, bela diri (pencak silat, karate, dll), bilyard, pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll) dan lainnya.

13. Balai Pertemuan

Balai pertemuan merupakan tempat yang akan menjadi tempat tujuan jika terjadi setiap permasalahan, pengaduan, pengurusan administrasi, peristiwa bencana, konflik, dan kondisi lainnya. Idealnya, setiap desa/kelurahan mempunyai lokasi yang mudah dijangkau oleh setiap warganya.

14. Pasar Desa

Pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa. Pengelolaan pasar desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan pemerintah desa dapat menunjuk pengelola dari masyarakat setempat untuk mengelola pasar desa. Contoh pasar desa: pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.

15. Jumlah Anggota Linmas

Satuan Perlindungan Masyarakat (linmas) adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa/kelurahan dan beranggotakan warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan. Linmas juga dikenal

dengan nama hansip. Rincian ini untuk mengetahui jumlah anggota linmas/hansip di desa/ kelurahan. Isikan jumlah anggota hansip/linmas yang ada di desa/kelurahan.

16. Jumlah Pos Kamling

Pos polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polres), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda). Rincian ini ingin mengetahui keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) baik yang masih digunakan ataupun yang sudah tidak digunakan di desa/kelurahan. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan, jumlah pos polisi, dan bila tidak ada pos polisi di desa/kelurahan, berapa jarak terdekat dari kantor desa ke pos polisi tersebut, serta kemudahan untuk mencapai lokasi tersebut.

17. Tanah Longsor

Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

18. Banjir

Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena luapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, luapan air sungai atau pecahnya bendungan air. Kejadian banjir yang selalu terjadi di suatu desa/kelurahan karena luapan sungai atau sistem drainase yang buruk, seperti yang terjadi di daerah Marunda, Jakarta Utara tetap dikategorikan sebagai banjir, selama warga di daerah tersebut merasa terganggu dan mengalami kerugian.

19. Banjir Bandang

Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan volume yang besar sehingga merusak rumah-rumah penduduk maupun menimbulkan korban jiwa. Banjir bandang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karena jebolnya tanggul atau waduk/situ, maupun karena penggundulan hutan.

20. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, akitivitas gunung api, atau runtuhan batuan. Gempa bumi terjadi karena aktivitas tektonik atau vulkanik. Gempa tektonik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah sedangkan gempa vulkanik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.

21. Pencurian

Pencurian adalah pengambilan barang tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan pengrusakan maupun tidak.

22. Pemerkosaan

Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

23. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh individ dalam rentang usia remaja yang melanggar norma dan hukum.

24. Pembunuhan

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak. Dalam hal ini, pembunuhan dicatat di desa/kelurahan tempat jenazah korban pembunuhan tersebut ditemukan.

25. Perampokan

Pencurian dengan kekerasan (atau perampokan) adalah pencurian barang tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu.

26. Penipuan

Penipuan adalah perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.

BAB 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Salah satu program pokok pembangunan adalah meningkatkan peningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi dan Pendidikan non formal. Untuk mendukung program tersebut, Kelurahan Tanjung Gading memiliki beberapa fasilisitas Pendidikan 1 unit PAUD, 1 unit Taman Kanak – kanak, 1 unit Sekolah Dasar, 1 unit Sekolah Menengah Pertama dan 1 unit Sekolah Menengah Atas.

Untuk mendukung tersedianya pelayanan masyarakat hingga ke pelosok Kelurahan, Kelurahan Tanjung Gading memiliki 1 Poskeskel dan 4 posyandu.

Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Tingkat Pendidikan	Jumlah
PAUD	1
Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA)	2
Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)	1
Perguruan Tinggi	1

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa sarana pendidikan Di Kelurahan Tanjung Gading cukup lengkap, terdapat 1 unit Pendidikan Anak Usia Dini, 1 unit Taman Kanak-kanak, 1 unit Sekolah Dasar, 1 unit Sekolah Menengah Pertama dan 1 unit Sekolah Menengah Atas.

Berikut adalah jumlah guru dan murid yang ada di Kelurahan Tanjung Gading.

Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Murid di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid
PAUD		
Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA)	32	
Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)	78	
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)	13	
(SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)	93	
Perguruan Tinggi	0	

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Selain sarana pendidikan, di Kelurahan Tanjung Gading juga tersedia sarana kesehatan berupa Poskeskel sebanyak 1 unit dan Posyandu sebanyak 4 unit seperti terlihat pada tabel 4.3. Sarana kesehatan berupa Rumah Sakit maupun puskesmas tidak terdapat di kelurahan ini namun Rumah Sakit terdekat dan Puskesmas sangat terjangkau dari segi jarak.

Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	0
Puskesmas	0
Puskesmas Pembantu	1
Puskeskel	1
Posyandu	4

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Di Kelurahan Tanjung Gading terdapat 4 posyandu, disetiap posyandu tersebut terdapat beberapa data ibu hamil dan balita seperti terlihat pada table berikut.

Tabel 4. 4 Jumlah Ibu Hamil dan Balita menurut Posyandu di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Posyandu	Ibu Hamil	Balita
Mawar I		590
Mawar II		
Mawar III		
Mawar IV		

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa total ibu hamil di Kelurahan Tanjung Gading sebanyak 5 orang dan total Balita di Kelurahan Tanjung Gading sebanyak 141 orang.

Kemudian, jika dilihat dari kejadian stunting dan gizi buruk, dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa terdapat 4 anak yang menderita Stunting dan 2 orang yang mengalami Gizi Buruk pada tahun 2026.

Tabel 4. 5 Jumlah Anak Penderita Stunting dan Jumlah Warga yang Mengalami Gizi Buruk, 2026

Wilayah	Jumlah Anak Penderita Stunting	Jumlah Warga mengalami gizi buruk
Lingkungan I		
RT 001		
RT 002		
RT 003		
RT 004		
RT 005		
RT 006		
RT 007		
RT 008		
Lingkungan II		
RT 001		
RT 002		
RT 003		
RT 004		
RT 005		
RT 006		
RT 007		
Kelurahan Tanjung Gading		

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Untuk menunjang kehidupan beragama yang baik, Kelurahan Tanjung Gading menyediakan fasilitas ibadah, yang saat ini hanya ada untuk penduduk yang beragama Muslim dan Buddha yaitu 3 Masjid, 6 Mushola.

Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Ibadah di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Fasilitas Ibadah	Jumlah
Masjid	3
Mushola	6
Gereja	0
Pura	0
Wihara	0
Kelenteng	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Selain fasilitas ibadah, di Kelurahan Tanjung Gading juga terdapat beberapa fasilitas umum seperti terlihat pada tabel 4.7. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa di kelurahan Tanjung Gading hanya ada 1 fasilitas pasar desa. Sedangkan untuk fasilitas lain tidak ada.

Tabel 4. 7 Jumlah Fasilitas Umum di Kelurahan Tanjung Gading 2026

Fasilitas Umum	Jumlah
Fasilitas Olah Raga	1
Fasilitas Kesenian/ Budaya	1
Balai Pertemuan	2
Sumur Desa	6
Pasar Desa	0
Lainnya	

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Pada tabel 4.8, diketahui bahwa jumlah Pos Kamling yang terdapat di Kelurahan Tanjung Gading sebanyak 1 Pos dan terdiri dari 23 anggota Linmas. Sepanjang tahun 2026, belum dilakukan operasi penertiban.

Tabel 4. 8 Jumlah Anggota Linmas, Pos Kamling, dan Operasi Penertiban di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Jumlah Anggota Linmas	Jumlah Warga mengalami gizi buruk	Jumlah Pos Kamling	Jumlah Operasi Penertiban
Lingkungan I				
RT 001	2	1		
RT 002	1			
RT 003	1			
RT 004	2			
RT 005	2			
RT 006	3			
RT 007	1			
RT 008				
Lingkungan II				
RT 001	1	1		
RT 002	4			
RT 003	1			
RT 004	1			
RT 005	1			
RT 006	1	1		
RT 007	1			
Kelurahan Tanjung Gading				

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Jika dilihat dari kejadian bencana alam, sepanjang tahun 2026 di Kelurahan Tanjung Gading hanya terjadi bencana Banjir. Banyaknya kejadian dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Banyaknya Kejadian Bencana Alam dan Jenis Bencana Alam di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Gempa Bumi
Lingkungan I				
RT 001				
RT 002				
RT 003				
RT 004				
RT 005				
RT 006				
RT 007		1		
RT 008				
Lingkungan II				
RT 001				
RT 002		1		
RT 003				
RT 004		1		
RT 005		1		
RT 006				
RT 007				
Kelurahan Tanjung Gading				

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data dari tabel di atas, Kelurahan Tanjung Gading paling sering terjadi bencana banjir yaitu sebanyak 36 kejadian.

Kemudian, sepanjang tahun 2026 Kelurahan Tanjung Gading mengalami kejadian kriminal yaitu pencurian yang terjadi pada RT 001 Lingkungan I dan RT 006 Lingkungan II dengan total 4 kejadian, seperti pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Banyaknya Kejadian Kriminal di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Pencurian	Kenakalan Remaja	Pembunuhan	Penipuan
Lingkungan I				
RT 001				
RT 002				
RT 003				
RT 004				
RT 005				
RT 006				
RT 007				
RT 008				
Lingkungan II				
RT 001				
RT 002				
RT 003				
RT 004				
RT 005				
RT 006				
RT 007				
Kelurahan Tanjung Gading				

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Tabel 4. 11 Menara Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Jumlah Menara telepon Seluler (BTS)	Kekuatan Sinyal
Lingkungan I		
RT 001		
RT 002		
RT 003		
RT 004		
RT 005		
RT 006	1	
RT 007	1	
RT 008		
Lingkungan II		
RT 001	1	
RT 002		
RT 003		
RT 004		
RT 005	1	
RT 006	1	
RT 007		

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.11, terdapat 5 menara telepon yaitu di RT 006, RT 007;Rt 001, RT 005, RT 006 Lingkungan I dan II Kekuatan sinyal di seluruh wilayah Kelurahan Tanjung Gading juga sangat kuat.

Tabel 4. 12 Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Tanjung Gading , 2026

Wilayah	Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga	Tempat pembungan Akhir Tinja sebagian Besar Keluarga
Lingkungan I		
RT 001	54	54
RT 002	0	52
RT 003	38	24
RT 004	67	40
RT 005	49	49
RT 006	138	138
RT 007	109	99
RT 008	20	20
Lingkungan II		
RT 001	51	51
RT 002	103	103
RT 003	27	27
RT 004	50	40
RT 005	85	0
RT 006	82	0
RT 007	130	130

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.12, sebagian besar keluarga di Kelurahan Tanjung Gading menggunakan WC Pribadi (milik sendiri) dan tempat pembuangan akhir tinja berupa Septic Tank.

Tabel 4. 13 Sumber Air untuk Minum dan Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Sumber air minum untuk minum sebagian besar keluarga	Sumber air untuk mandi/ cuci sebagian Besar Keluarga
Lingkungan I		
RT 001	54	54
RT 002	0	52
RT 003	38	24
RT 004	67	40
RT 005	49	49
RT 006	138	138
RT 007	109	99
RT 008	20	20
Lingkungan II		
RT 001	51	51
RT 002	103	103
RT 003	27	27
RT 004	50	40
RT 005	85	0
RT 006	82	0
RT 007	130	130

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.13, ada 7 RT di Kelurahan Tanjung Gading yang sebagian besar keluarganya menggunakan air sumur bor / air sumur pompa, sedangkan RT lainnya ada yang menggunakan air isi ulang/kemasan, air PDAM/ledeng, atau air sumur biasa. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga di Kelurahan Tanjung Gading hampir semuanya menggunakan air sumur bor/air sumur pompa, kecuali RT 002 dan RT 004 LK I yang sebagian besar keluarganya menggunakan air PDAM/ledeng atau air sumur biasa.

Tabel 4. 14 Jumlah Masalah Sosial di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Tuna wisma	Orang dalam gangguan jiwa (ODGJ)
Lingkungan I		
RT 001		
RT 002		
RT 003		
RT 004		1
RT 005		
RT 006		
RT 007		
RT 008		
Lingkungan II		
RT 001		
RT 002		
RT 003		
RT 004		
RT 005		
RT 006		
RT 007		

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.14, terdapat 1 tuna wisma pada RT 005 Lingkungan I dan 1 ODGJ pada RT 004 Lingkungan I yang berada di Kelurahan Tanjung Gading.

BAB 5

PEREKONOMIAN

BAB 5. PEREKONOMIAN

Dalam mendukung perekonomian masyarakat, terdapat berbagai fasilitas perekonomian di Kelurahan Tanjung Gading. Misalnya, keberadaan penjual LPG yang tersebar di setiap RT.

Kelurahan Tanjung Gading memiliki 7 minimarket/swalayan dan terdapat 26 unit warung/toko kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari yang tersebar di Kelurahan Tanjung Gading.

Kelurahan Tanjung Gading juga menyalurkan bantuan baik dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah kepada keluarga-keluarga yang membutuhkan, berupa bantuan BPNT, PKH, PIP, Pupuk Subsidi, RTLH, dan yang lainnya. Di Kelurahan Tanjung Gading terdapat 117 keluarga yang menerima BPNT, 110 keluarga yang menerima bantuan PKH, 142 keluarga yang menerima PIP, tidak ada keluarga yang menerima Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), 196 keluarga menerima bantuan langsung dari Walikota Bandar lampung dan 4 keluarga menerima bantuan lainnya.

Tabel 5. 1 Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Jumlah Bank Umum Pemerintah	Jumlah Bank Umum Swasta	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Lingkungan I			
RT. 001			
RT. 002			
RT. 003			
RT. 004			
RT. 005			
RT. 006			
RT. 007			
Lingkungan II			
RT. 001			
RT. 002			
RT. 003			
RT. 004			
RT. 005			
RT. 006			
Kelurahan Tanjung Gading			

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Tabel 5. 2 Keberadaan Pangkalan/Agen/Penjual Minyak Tanah dan LPG di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Keberadaan pangkalan/agen/ penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling)	Keberadaan pangkalan/agen/ penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling)
Lingkungan I		
RT. 001		
RT. 002		
RT. 003		
RT. 004		
RT. 005		
RT. 006		
RT. 007		
Lingkungan II		
RT. 001		
RT. 002		
RT. 003		
RT. 004		
RT. 005		
RT. 006		

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Dari tabel diatas diketahui bahwa untuk kebutuhan rumah tangga dan juga untuk usaha, kebutuhan akan LPG menjadi mutlak, namun pada Kelurahan Tanjung Gading hanya terdapat 1 keberadaan

pangkalan/agen/penjual minyak tanah yaitu di RT 006 Lingkungan I dan terdapat 6 keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling) yaitu 3 di RT 001 Lingkungan I, 1 di RT 006 Lingkungan I dan 2 di RT 004 Lingkungan II.

Tabel 5. 3 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD)	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/ Usaha Mikro	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam
Lingkungan I			
RT. 001			
RT. 002			
RT. 003			
RT. 004			
RT. 005			
RT. 006			
RT. 007			
Lingkungan II			
RT. 001			
RT. 002			
RT. 003			
RT. 004			
RT. 005			
RT. 006			
Kelurahan Tanjung Gading			

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data di atas, di Kelurahan Tanjung Gading, terdapat 1 koperasi. Pada RT 005 Lingkungan II yaitu Koperasi Merah Putih yang berdiri pada tahun 2025.

Tabel 5. 4 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Jumlah Pasar dengan Bangunan Permanen	Jumlah Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Jumlah Pasar Tanpa Bangunan
Lingkungan I			
RT. 001			
RT. 002			
RT. 003			
RT. 004			
RT. 005			
RT. 006			
RT. 007			
Lingkungan II			
RT. 001			
RT. 002			
RT. 003			
RT. 004			
RT. 005			
RT. 006			

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data di atas, terdapat 1 pasar di Kelurahan Tanjung Gading. Pasar ini berada pada tiga batas RT yaitu RT 005 Lingkungan I, RT 007 Lingkungan I dan RT 001 Lingkungan II.

Tabel 5. 5 Jumlah Toko/Warung Kelontong dan Minimarket/Swalayan di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	Jumlah	
	Toko/Warung Kelontong	Minimarket/ Swalayan
Lingkungan I		
RT. 001		
RT. 002		
RT. 003		
RT. 004		
RT. 005		
RT. 006		
RT. 007		
Lingkungan II		
RT. 001		
RT. 002		
RT. 003		
RT. 004		
RT. 005		
RT. 006		
Kelurahan Tanjung Gading		

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data diatas, semua RT mempunyai toko/warung kelontong sedangkan untuk minimarket/swalayan hanya ada di RT 002 Lingkungan I dan RT 007 Lingkungan I.

Tabel 5. 6 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan/ Subsidi di Kelurahan Tanjung Gading, 2026

Wilayah	BPNT	PKH	PIP	Subsidi Pupuk	RTLH	Bantuan Pemkot	Lainnya
Lingkungan I							
RT. 001							
RT. 002							
RT. 003							
RT. 004							
RT. 005							
RT. 006							
RT. 007							
Lingkungan II							
RT. 001							
RT. 002							
RT. 003							
RT. 004							
RT. 005							
RT. 006							
Kelurahan Tanjung Gading							

Sumber : Pendataan Kelurahan Tanjung Gading Tahun 2026

Berdasarkan data di atas, di Kelurahan Tanjung Gading terdapat 117 keluarga yang menerima BPNT, 110 keluarga yang menerima bantuan PKH, 142 yang menerima PIP, tidak ada keluarga yang menerima pupuk subsidi, tidak ada keluarga yang menerima Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), namun terdapat 196 keluarga menerima bantuan langsung dari Walikota Bandar lampung dan 4 keluarga menerima bantuan lainnya.

KELURAHAN TANJUNG GADING

Jl. Drs. HM. Thabranie Daud No. 134 Kelurahan Tanjung Gading Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung 35128.

Email : -
Homepage : https://kelurahan.bandarlampungkota.go.id/tanjung_gading